



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Sejarah PG. Djombang Baru

Pabrik Gula Djombang Baru berdiri sejak tahun 1895. Dalam sejarahnya PG. Djombang Baru ini mempunyai dua periode yaitu periode sebelum diambil alih dan sesudah diambil alih pemerintah Indonesia. Pada periode sebelum diambil alih PG Djombang Baru dimiliki oleh Belanda atas nama ANEMAET & CO. Setelah itu pada tahun 1957 diambil alih pemerintah Indonesia, maka PG Djombang Baru digolongkan dalam pengawasan PPN (Perusahaan Perkebunan Negara) baru pusat dengan cabang-cabang di Jawa Timur yaitu unit gula ditiap daerah bekas karesidenan.

Pada tahun 1963 terjadi reorganisasi PPN dengan peraturan pemerintah No 1 dan 2 tahun 1963 yaitu di pusat di bentuk BPU-PPN gula di Jawa Timur diubah menjadi penasehat BPN-PPN Jawa Timur, dibekas karesidenan diubah menjadi kantor Direksi, di pabrik gula menjadi Badan Hukum yang dipimpin oleh Direktur Pimpinan Pabrik Gula. Pada periode tahun 1968 sampai 1973 dengan Peraturan Pemerintah no 14 tahun 1968, BPU-PPN gula dibubarkan dan di daerah-daerah dibentuk Direksi PN Perkebunan XXI untuk pabrik gula bekas karesidenan Kediri dan PN Perkebunan XXI –XXII pabrik bekas karesidenan Surabaya. Berdasarkan akta notaries Lumban Tobing no 48 pada tanggal 31 Desember 1973 nomor 68 pada 30 Januari 1974 PT. Perkebunan XXI –XXII (Persero) didirikan. Persero ini bertujuan untuk turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan pada umumnya dan disektor pertanian pada khususnya.

Untuk mencapai tujuannya, Persero menjalankan usaha-usaha di bidang pertanian, perkebunan dan industri (khususnya industri gula) dalam arti yang seluas-luasnya. Dalam rangka menyederhanakan manajemen perusahaan, maka pada tahun 1996. Sesuai peraturan pemerintah RI No. 15 tentang peleburan perusahaan perseroan PTP. XIX, PTP.XXI-XXII, PTP.XXVII berubah menjadi PTPN X yang saat ini berkantor pusat di jalan Jembatan Merah No. 3-5 Surabaya. Sesuai Peraturan Pemerintah NO. 72 Tahun 2014 maka pekebunan nusantara



resmi menjadi Holding BUMN Perkebunan (2 Oktober 2014), PTPN III sebagai Induk Perusahaan. Pada tanggal 17 Agustus 2021 kementerian BUMN meresmikan PT. Sinergi Gula Nusantara dengan tujuan untuk meningkatkan produksi Nasional dan dilaksanakan Spin Off pada tanggal 10 Oktober 2022.

PG Djombang Baru melakukan revitalisasi pada tahun 2014 – Dari 2.200 TCD menjadi 3.000 TCD. Saat ini masih aktif melaksanakan aktivitas giling. berlatar di Jalan Panglima Sudirman No. 1 Jombang.



Gambar I. 1 Foto PG. Djombang Baru



Gambar I. 2 Logo PT. Sinergi Gula Nusantara



Gambar I. 3 Logo PG. Djombang Baru

I.2 Lokasi dan Tata Letak Pabrik

Pabrik Gula Djombang Baru, Jawa Timur. Tepatnya berada di Jalan Panglima Sudirman No. 01 Jombang dengan luas lokasi 131.546 m. Adapun batas-batas pabrik adalah :

Utara : Jalan Panglima Sudirman

Selatan : Desa Pulo Lor

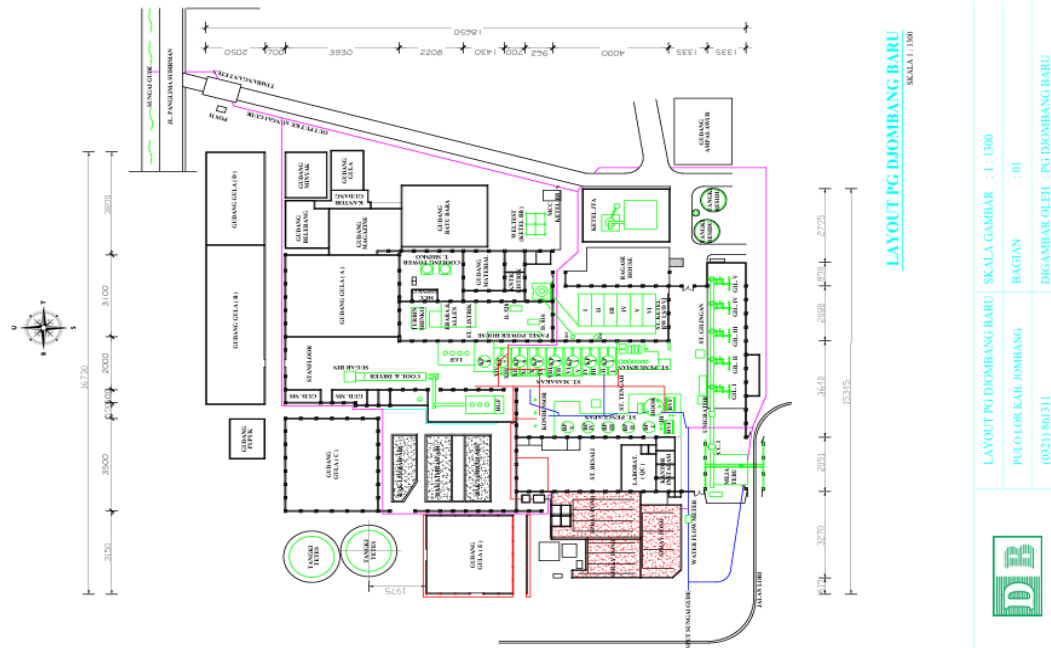
Barat : Jalan Kapten Tendean

Timur : Desa Jagalan

Layout atau tata letak merupakan keputusan mengenai penempatan mesin pada penempatan paling baik sesuai aturan produksi, kantor, meja – meja (pada pengaturan kantor), dan pusat pelayanan sesuai pengaturan rumah sakit atau supermarket. Tata letak yang baik dapat mempengaruhi proses produksi artinya produksi dapat berjalan maksimal untuk menghasilkan jumlah produk sesuai target serta kondisi produksi yang optimal. Tata letak pabrik terdiri atas perencanaan pengaturan mesin, alat kerja, aliran bahan serta orang yang bekerja pada setiap stasiun. Peta Lokasi dan Layout pabrik pada PG. Djombang Baru ditampilkan pada Gambar I.4 dan I.5 sebagai berikut.



Gambar I. 4 Peta Lokasi PG. Djombang Baru



Gambar I. 5 Layout Pabrik PG. Djombang Baru

Pemilihan lokasi PG. Djombang baru didasarkan atas beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain :

1. Bahan Baku

Bahan baku utama dalam pembuatan gula adalah tebu. Bahan baku utama dalam pembuatan gula adalah tebu. Pada PG. Djombang baru, tebu diperoleh dari Tebu Rakyat Insentififikasi (TRI) yang berlokasi di Blora, Krembang, Bojonegoro, Lamongan, Trowulan, Tulugagung, Blitar, dll. Sementara Tanaman Tebu Sendiri (TTS) berlokasi di Jombang, Nganjuk, Tjoekir, dll. Untuk Tebu Rakyat Intensifikasi, Pabrik Gula Djombang Baru Sendiri bertindak sebagai pembimbing dan pengelola, sedangkan pada Tanaman Tebu Sendiri diperoleh dengan menyewa lahan milik petani dan memberikan Imbalan Penggunaan Lahan (IPL).

2. Tenaga Kerja

Lokasi perusahaan berada di tempat strategis, sehingga mudah untuk mendapatkan tenaga kerja. Selain itu masa giling suatu pabrik gula tidak selalu dalam masa satu tahun, tetapi hanya dalam jangka waktu yang sudah ditentukan oleh perusahaan. PG. Djombang baru memperkerjakan, antara lain:



a. Karyawan tetap

Karyawan tetap adalah karyawan yang harus bekerja secara terus menerus. Karyawan tetap merupakan karyawan yang terikat dengan perjanjian kerja bersama (PKB) PT. Sinergi Gula Nusantara

b. Karyawan tidak tetap

Untuk karyawan tidak tetap terdiri 2 macam, yaitu: PKWT LMG dan PKWT DMG

1) PKWT LMG

Karyawan PKWT LMG adalah karyawan perjanjian kerja waktu tertentu luar masa giling.

2) PKWT DMG

Karyawan PKWT DMG adalah karyawan perjanjian kerja waktu tertentu dalam masa giling.

3. Transportasi

Lokasi PG. Djombang Baru yang terletak di pinggir jalan raya dimana akan memudahkan transportasi bahan baku menuju pabrik.

4. Sumber Air

Lokasi PG. Djombang Baru yang berada dekat sungai gude dan dengan aliran sungai kali brantas yang dapat memenuhi kebutuhan air dimana air permukaan digunakan sebagai pendingin dan air pengisi ketel uap dan air bawah tanah digunakan untuk proses produksi sehingga proses produksi dapat berjalan lancar.

I.3 Visi dan Misi

I.3.1 Visi

Menjadi perusahaan agribisnis berbasis tebu yang unggul dan berdaya saing di tingkat global.

I.3.2 Misi

1. Memberikan nilai tambah (*value creation*) bagi segenap stakeholders.
2. Menghasilkan produk perkebunan yang bernilai tambah serta berorientasi kepada konsumen.



3. Mendukung program Pemerintah dalam usaha mencapai swasembada gula nasional.
4. Membentuk kapabilitas proses kerja yang unggul (*operational excellence*) melalui perbaikan dan inovasi berkelanjutan dengan tatakelola perusahaan yang baik.
5. Mengembangkan kapabilitas organisasi, teknologi informasi dan SDM yang prima.
6. Melakukan optimalisasi pemanfaatan aset untuk memberikan imbal hasil terbaik bagi pemegang saham,
7. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan untuk kebaikan generasi masa depan.

I.4 Kebijakan Perusahaan

Dalam memenuhi visi dan misi perusahaan, PT Sinergi Gula Nusantara – PG. Djombang Baru berkomitmen untuk :

1. Menegakkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan menerapkan sistem manajemen yang efektif dalam menjalankan proses bisnis.
2. Memenuhi dan mentaati peraturan perundangan, dan persyaratan lain yang relevan dengan bisnis perusahaan.
3. Memenuhi kepuasan dan ekspektasi pelanggan dengan menjaga mutu produk.
4. Mengembangkan kapabilitas sumber daya manusia dan mendorong terciptanya nilai budaya perusahaan.
5. Memproduksi produk Halal secara konsisten yang mencakup penggunaan bahan dalam proses sesuai syariat.
6. Melaksanakan pengelolaan dan pemantauan lingkungan untuk mengurangi dampak pencemaran ke lingkungan serta pengolahan limbah B3 & Non B3; memprioritaskan penggunaan energi terbarukan; melaksanakan konservasi air; perlindungan keanekaragaman hayati; dan mengantisipasi dampak pemanasan global.
7. Pengelolaan aspek keselamatan dan kesehatan kerja dalam upaya mencegah kecelakaan kerja, kejadian berbahaya pada operasional, penyakit akibat kerja

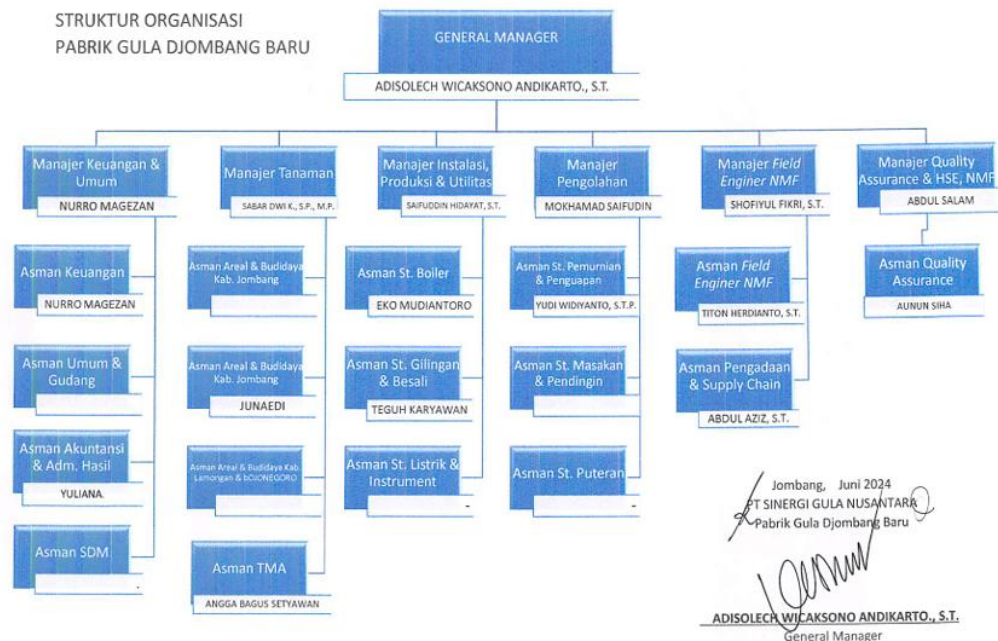


- termasuk penanggulangan penyebaran wabah penyakit dan penggunaan NAPZA (Narkoba, Psikotropika, dan Zat Adiktif) serta minuman keras.
8. Menghormati Hak Asasi Manusia (HAM), selalu menghindari keterlibatan di dalam pelanggaran HAM, memberikan kebebasan berserikat kepada seluruh pekerja, menghormati hak dan martabat pekerja, memperlakukan pekerja secara adil dan bebas dari segala bentuk diskriminasi, mencegah segala bentuk pelecehan seksual, mencegah kekerasan terhadap wanita dan anak serta melindungi hak reproduksi pada seluruh pekerja.
 9. Melarang segala bentuk kerja paksa pada setiap pekerja dan melarang penggunaan tenaga kerja di bawah umur.
 10. Aktif dan berkontribusi untuk melawan penyuapan melalui komitmen kepemimpinan untuk menetapkan budaya kejujuran, transparan, dan kepatuhan.
 11. Memberdayakan masyarakat sekitar perusahaan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan peduli lingkungan sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat.
 12. Berkomitmen untuk melaksanakan perbaikan secara terus menerus.
 13. Kebijakan ini harus diimplementasikan manajemen dan seluruh karyawan secara konsisten di setiap kegiatan operasional Perusahaan, dievaluasi serta ditingkatkan secara terus menerus untuk menjamin efektivitasnya.

I.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi dapat diartikan sebagai susunan dan hubungan antara bagian dan posisi dalam perusahaan. Struktur organisasi menjelaskan pembagian aktivitas kerja, serta memperhatikan hubungan fungsi dan aktivitas sampai batas-batas tertentu. Struktur organisasi juga menjelaskan hirarki dan susunan kewenangan, serta hubungan pelaporan.

Diagram struktur organisasi di PG. Djombang Baru ditampilkan pada gambar I.6



Gambar I. 6 Struktur Organisasi PG. Djombang Baru

Dalam melaksanakan semua kegiatan dan aktifitas di dalam perusahaan, *General Manager* dibantu oleh para staf ahli yang telah dibagi pada divisi-divisi yang ada, yaitu sebagai berikut :

- 1) *General Manager*
 - a. Melaksanakan dan mengumumkan program kegiatan secara keseluruhan yang telah ditetapkan oleh direksi dalam pengolahan pabrik gula.
 - b. Memimpin dan mengkoordinir tugas pada kepala bagian agar terdapat kesatuan tindakan dalam melaksanakan kegiatan yang terpadu guna mencapai target produksi secara efektif dan efisien.
 - c. Mengelola serta mempertanggung jawabkan sumber daya manusia, sumber dan peralatan pabrik sesuai dengan norma yang berlaku.
 - d. Bertanggung jawab atas semua tugas dari masing-masing bagian yang ada diperusahaan.
 - e. Memelihara keharmonisan dalam hubungan kerja dan pelaksanaan kegiatan perusahaan sehari – hari dan mempertahankan kesejahteraan karyawan.



- f. Mewakili perusahaan dalam melakukan hubungan keluar dengan instansi lain.
 - g. Bertanggung jawab kepada direksi atas kelancaran pelaksanaan tugas penggulaan pabrik gula.
- 2) Bagian Tanaman
- a. Mengawasi proses mulai penanaman tanaman tebu, administrasi tanaman, statistic tanaman pada laporan mengenai tanaman.
 - b. Menyediakan bahan baku berupa tebu, sesuai dengan kualitas dan kuantitas yang diharapkan.
 - c. Membina hubungan baik dengan para mitra kerja dengan instansi yang terkait.
- 3) Bagian Instalasi
- a. Perbaikan, pengawasan, pemeliharaan dan penggantian pabrik, lori, kendaraan, dan peralatan listrik.
 - b. Menyusun rencana kerja dan anggaran belanja tiap bagian instalasi.
 - c. Melaksanakan dan mengawasi pelaksanaan rencana kerja dan rencana anggaran belanja yang telah di setujui.
 - d. Menyiapkan teknis instalasi agar siap pakai saat musim giling.
 - e. Melaksanakan tercapainya kesempurnaan kelancaran teknis instalasi sebagai terpenuhnya target hasil produksi baik kualitas maupun kuantitas.
 - f. Mengendalikan biaya agar tidak terjadi pemborosan dan kebocoran.
- 4) Bagian Pengolahan
- a. Mengawasi proses pembuatan gula, administasi gudang gula dan pengambilan.
 - b. Melaksanakan dan mengawasi pelaksanaan kerja dan rencana kerja.
 - c. Memberikan kelestarian bagian pabrikasi agar dapat digunakan kembali pada masa yang akan datang.
 - d. Melaksanakan ketercapainya standart kualitas dan kuantitas serta mengikuti pedoman yang berlaku.
 - e. Mengendalikan biaya agar tidak dapat terjadi pemborosan dan



kebocoran dana.

5) *Bagian Quality Control*

Bagian Quality Control bertanggung jawab mengawasi kualitas produksi yang dihasilkan oleh petani dengan tujuan hasil panen yang masuk sampai pabrik merupakan produk yang baik.

6) *Bagian SDM*

- a. Mengandalkan pelatihan, pengembangan, dan pemeliharaan kerja.
- b. Memelihara hubungan baik dengan organisasi karyawan, misalnya organisasi pensiunan dan koperasi karyawan.
- c. Asisten manajersumber daya manusia membawahi pelaksanaan sumber daya manusia, satpam, dan bagian bagian poliklinik.

7) *Bagian Keuangan Dan Umum*

- a. Menyelenggarakan administrasi perusahaan yaitu mengawasi keluar masuknya uang dan barang.
- b. Melaksanakan tata kerja dan prosedur yang telah di setujui.
- c. Mengkoordinasikan perusahaan secara keseluruhan baik intren maupun ekstren.
- d. Mewakili perusahaan dalam perundangan dalam serikat pekerja.
- e. Merencanakan garis besar semua kegiatan dalam perusahaan.
- f. Bertanggung jawab atas kegiatan operasional di bidang administrasi yang meliputi perencanaan,pengendalian,pengawasan,dan sumber dana yang sesuai dengan yang telah di tetapkan,serta pengadaan barang yang diperlukan tiap-tiap bagian.

I.5.1 Jam Kerja Karyawan

Para karyawan memiliki 2 jenis jam kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Berikut merupakan pembagian jam kerjanya :

1. *Bagian Produksi*

Untuk karyawan yang bekerja dibagian produksi, ada 3 shift kerja, yaitu :



Tabel I. 1 Pembagian Shift Kerja Bagian Produksi

Shift	Waktu
1	06.00 – 14.00
2	14.00 – 22.00
3	22.00 – 06.00

2. Bagian Kantor

Untuk karyawan yang bekerja dibagian kantor, ada 3 waktu kerja berdasarkan hari yaitu :

Tabel I. 2 Pembagian Waktu Kerja Bagian Kantor

Hari	Jam Kerja	Istirahat
Senin – Kamis	07.00 – 15.00	11.30 – 12.30
Jumat	06.30 – 11.30	-
Sabtu	06.30 – 12.00	-